

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di program keahlian TPHP SMKN 2 Subang didapat :

1. Aspek *context*, tujuan *teaching factory* dengan visi dan misi sekolah sudah relevan, pelaksanaan *teaching factory* sudah memiliki landasan formal yang mendukung yaitu keputusan presiden mengenai pelaksanaan *teaching factory* untuk SMK, dan sekolah mendukung pelaksanaan *teaching factory* melalui penerapan penjadwalan sesuai dengan *teaching factory*, pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang, dan pelatihan untuk tenaga pendidik mengenai *teaching factory*.
2. Aspek *input*, dimana manajemen sudah sesuai, sarana dan prasarana cukup menunjang walaupun masih terdapat kekurangan yaitu belum terdapat laboratorium pengawasan mutu yang sesuai, sumber daya manusia yaitu guru dan siswa sudah sesuai kualifikasi, dan penunjang pembelajaran yaitu RPP dan format penilaian belum disesuaikan dengan pelaksanaan *teaching factory*.
3. Aspek *process*, dimana proses pembelajaran hanya lima langkah yang sesuai dengan sintak, kewirausahaan sudah terlaksana, pengawasan mutu sudah terlaksana hanya saja masih terbatas pada uji organoleptik saja, promosi dan *marketing* serta pelayanan konsumen sudah terlaksana, dan pemberian motivasi dan *team work* pada siswa sudah terlaksana.
4. Aspek *product*, dimana produk sudah memenuhi kualitas SNI produk, siswa dan penanggung jawab *teaching factory* mendapat hasil dari penjualan, siswa sudah mampu menerapkan budaya industri (seperti standar kualitas, target waktu, efisiensi proses produksi, rotasi kerja, prosedur kerja jelas, hasil praktik menjadi sumber pendapatan, fungsi/tanggung jawab yang jelas untuk setiap penanggung jawab, keteraturan/kelancaran) , dan konsumen sudah puas terhadap produk yang dihasilkan.

5. Secara keseluruhan berdasarkan aspek *context*, *input*, *process*, dan *product* pelaksanaan *teaching factory* produksi minuman sari buah di TPHP SMKN 2 berada pada posisi I di kuadran *Glickmann*. Kuadran I menunjukkan bahwa pelaksanaan *teaching factory* masuk dalam kategori sangat efektif, walaupun masih terdapat indikator yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

1. Melengkapi laboratorium pengawasan mutu sebagai sarana penunjang pelaksanaan *teaching factory* minuman sari buah.
2. RPP dapat disesuaikan dengan standar *teaching factory*.
3. Penggunaan *skill passport* dapat dilakukan dalam sistem penilaian ketika pelaksanaan *teaching factory*.
4. Inovasi pada produk dapat dilakukan agar didapat nilai tambah pada produk.
5. Melakukan penelitian evaluasi pelaksanaan *teaching factory* dengan model evaluasi yang berbeda
6. Melakukan penelitian mengenai kualifikasi guru yang diperlukan untuk pelaksanaan *teaching factory*.